



UM Jalin Kerjasama Internasional dengan Universitas Teknologi Malaysia

Rektor Terpilih, Direktur HI, dan Dekan FMIPA UM Bersama Perwakilan UTM Menunjukkan MoU Kerjasama

Penulis: Kautsar Seleksa - HUMAS UM

Universitas Negeri Malang (UM) semakin mengo-kohkan diri sebagai perguruan tinggi berkelas internasional, hal ini tercermin dari ditandatanganinya **memorandum of understanding (MoU)** antara UM dengan Universitas Teknologi Malaysia (UTM). Kegiatan penandatanganan kesepakatan bersama ini dilakukan pada hari Jumat, 24 Januari 2020 bertempat di ruang kerja Rektor, Graha Rektorat UM lantai 8.

Penandatanganan MoU tersebut di-lakukan antara Rektor UM, Prof. Dr. AH. Rofi'uddin, M.Pd. dengan Prof. Dr. Abdull Rahim Bin Hj Mohd Yusoff dari UTM yang disaksikan langsung oleh Direktur Hubungan Internasional (HI) UM, Evi Eliyanah, S.S., M.A., Ph.D., Dekan FMIPA UM, Prof. Dr. Hadi Suwono, M.Si., dan Prof. Dr. Hadi Nur (UTM).

Menurut Ibu Evi walaupun UM sudah berkawan lama dengan UTM namun masih belum memiliki MoU tingkat universitas. "Sebelumnya kita hanya memiliki **letter of intern** untuk level kerjasama di Fakultas MIPA, dengan adanya MoU level universitas ini kita dapat memper-luas wilayah kerjasama kita. Selama ini mungkin hanya di FMIPA, nantinya juga dapat dilakukan dengan Fakultas Teknik, dimana UTM juga merupakan perguruan tinggi yang berbasis pada pengembangan teknologi Malaysia,"ujarnya.

Selain itu, beliau juga mengungkapkan bahwa dengan adanya MoU ini, UM dan UTM telah bersepakat untuk menguatkan kembali Nusantara Halal Jurnal, kemudian dilanjutkan dengan **joint research** dan **joint degree**.

"Mendatang akan ada banyak program yang kita ja-lankan, tidak hanya melibatkan mahasiswa saja dalam **joint degree**, namun ada **joint Lab** juga yang berarti akan ada tenaga akademik laboran yang terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang digulirkan berdasar MoU tersebut", ujar Ibu Evi.





Rektor UM Resmikan Gedung Baru FIK

Rektor Universitas Negeri Malang Menendang Bola ke Gawang untuk Meresmikan Gedung Baru FIK

Penulis: Ulya Aziza Fitriya - Intership Humas UM

Rektor Universitas Negeri Malang (UM), Prof. Dr. H. AH. Rofi'uddin, M.Pd, meresmikan gedung baru Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) pada Senin (06/01). Acara peresmian yang dilaksanakan di depan gedung baru tersebut dihadiri oleh seluruh jajaran pimpinan UM dan tamu undangan. Rektor UM menendang bola ke gawang kecil dan melepas balon sebagai simbol bahwa gedung tersebut resmi dibuka dan siap dipakai. Harapan besar diucapkan oleh rektor UM, bahwa setelah diresmikan gedung ini akan ditunggu prestasi dan karya membanggakan dari FIK UM.

“Alhamdulillah dengan rahmat Allah sehingga memungkinkan kita untuk menyiapkan sarana dan prasarana. Gedung hanyalah sarana, yang ditunggu adalah prestasinya, prestasi dari mahasiswa dan dosen itu yang paling ditunggu dan diharapkan.

Saya sampaikan selamat untuk FIK, manfaatkan gedung baru ini untuk meningkatkan lebih baik kinerjanya,” tutur Rektor UM sebelum meresmikan secara simbolis dengan menendang bola dan melepas balon.

Dr. Supto Adi, M.Kes., selaku dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) merasa senang dan bersyukur bahwa peresmian gedung baru ini bisa dilaksanakan pagi hari. Dengan selesainya peresmian pada saat itu, tidak hanya pemindahan barang tetapi kegiatan yang lain bisa segera dilakukan.

“Setelah kurang lebih 10 tahun kita menempati gedung lama, mulai hari ini gedung baru dengan 7 lantai ditambah basement ini sudah bisa ditempati oleh civitas akademika UM khususnya dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan. “ Setelah acara ini nanti bapak ibu akan dipandu untuk

melihat beberapa lantai,” ujar dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan tersebut.



Rektor UM menandatangani prasasti peresmian gedung

Beliau juga menambahkan bahwa harapan kita semua memang dengan penempatan gedung baru ini adalah peningkatan kinerja yang baik dan dapat menghasilkan karya dan prestasi yang lebih baik untuk mengharumkan nama almamater Universitas Negeri Malang (UM) dikancah nasional maupun internasional.



Meneladani Tokoh Pendidikan di Museum UM

Penulis : Moh. Fikri Zulfikar - Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM)

Pengunjung Melihat Koleksi Museum Universitas Negeri Malang (UM).

Pada akhir liburan semester ini, beberapa mahasiswa Universitas Negeri Malang (UM) dari luar kota banyak yang telah kembali ke Malang. Sembari menunggu hari pertama masuk kuliah semester genap, mereka pun terlihat mengisi liburan mereka mengunjungi Museum UM. Dengan melihat peninggalan-peninggalan penting terkait sejarah UM dan penemuan-penemuan pembelajaran di Museum itu pun membuat semangat menyongsong awal perkuliahan pun menjadi meningkat.

Hal ini seperti yang dirasakan A. Mustofa dan kawan-kawannya saat tadi siang (16/1) mengunjungi museum yang berada di selatan gedung rektorat ini. Menurutnya dengan melihat perjuangan para pendiri UM mampu memompa semangat untuk melanjutkan perjuangan itu. Sehingga hal ini cukup baik baginya untuk mengawali perkuliahan yang akan dimulai Senin pekan depan. "Jalan-jalan ke museum UM selain refreshing juga sebagai pemanasan masuk kuliah,"

ungkap mahasiswa Pascasarjana ini. Menurutnya banyak informasi yang cukup menarik tersimpan dalam museum UM. Terutama bisa mengetahui awal berdirinya UM hingga informasi terkait tokoh-tokoh dunia pendidikan nasional yang ternyata banyak lahir di UM ini. Salah satu tokoh yang berkesan baginya adalah adanya informasi tentang Prof. Dr. Supartinah Pakasi guru besar Ilmu Pendidikan UM yang mencetuskan metode belajar membaca dan menulis i-in dan a-an yang cukup legendaris itu. Menurutnya menarik karena metode ini umum dilakukan di sekolah-sekolah di Indonesia, salah satunya ketika dia masih SD dulu. "Setelah datang ke museum ini baru tahu dan takjub. O... jadi yang menemukan metode i-in a-an itu beliau (Prof. Supartinah, Red)," terang mahasiswa asal Lumajang ini.

Lain lagi dengan Mustofa, Firdausya, mahasiswa Bahasa Indonesia pun yang datang ke museum itu cukup takjub melihat beberapa penemuan karya dari Prof. Suwojo Wojowasito yang

dipajang di museum UM ini. Terlebih Prof. Suwojo yang merupakan guru besar bahasa ini pun banyak menelurkan kamus-kamus populer maupun umum Bahasa Inggris-Indonesia yang kerap dipakai masyarakat Indonesia di tahun 1980-an. "Kamus Kawi-Indonesia karya Prof. Suwojo pun juga ditampilkan di museum ini. Semakin takjub dengan beliau," ujarnya.

Melalui karya-karya maestro di bidang ilmu pengetahuan di Museum UM ini, Firda menerangkan bahwa bisa menjadi pelecut semangat agar ikut berkarya seperti para pendahulu-pendahulu UM. Terlebih lecutan ini pun menjadi dampak positif baginya ketika hendak memasuki dunia perkuliahan semester genap nanti. "Tambah semangat jadinya setelah lihat karya-karya guru besar UM yang di tampilkan itu," tegas Firda.



Sharing Karya Bersama Maestro Komik Toni Masdiono di UM

Penulis : Moh. Fikri Zulfikar - Mahasiswa Pendidikan Bahasa Indonesia Pascasarjana Universitas Negeri Malang (UM)

Toni Masdiono (Kiri) dalam Kegiatan “Ngobrol Santuy Bareng Sam Toni” di Kafe Pustaka Perpustakaan UM

Universitas Negeri Malang (UM) cukup beruntung Kamis malam (16/1) bisa dihadiri maestro komik nasional Toni Masdiono. Walaupun asli Malang namun sejak 90-an dia telah melanglang buana di dunia perkomikan Nasional dan Internasional dengan karya-karyanya yang cukup nyentrik. Malam itu di Kafe Pustaka UM, dalam *talk show* “Ngobrol Santuy Bareng Sam Toni”, dia memberikan banyak masukan untuk kekaryaannya mahasiswa UM, khususnya para mahasiswa jurusan Seni Rupa hingga Game Animasi Fakultas Sastra.

Dalam kesempatan langka itu, pria yang sudah pernah terlibat dalam penggarapan komik Marvel hingga karakter game Tekken sejak 90-an menceritakan pengalamannya. Terlebih ketika dia berguru menggambar pada maestro komik silat Teguh Santosa. Teguh yang juga asli Malang pun banyak mempengaruhi karya Toni. Terlebih dalam menggambar komik bergenre silat. “Seperti karya terbaru saya berjudul Karimata 1890 ini, menceritakan tentang para pengembara yang ahli dalam ilmu

silat,” ujar pria yang kerap diundang menjadi juri menggambar ini. Dia masih ingat ketika di tahun 1980-an selalu menunggui gurunya di Alun-alun Malang untuk belajar membuat gambar hingga mencari inspirasi dalam kekaryaannya. Teguh yang terkenal dengan komik silatnya itu kerap mendorong Toni agar menggambar komik dengan cerita-cerita asli budaya nusantara. Karena dengan menggambar budaya sendiri akan lebih mudah dalam mengem-bangkan cerita-ceritanya. “Budaya sendiri bisa kita explore sesuka hati karena itu yang kita tahu, saya pun diwanti-wanti agar tidak terpengaruh dengan maraknya komik super hero karena akan terjebak pada mandeknya cerita. Karena super hero bukanlah budaya kita,” ungkap komikus yang kini lebih banyak waktunya di Bandung ini.

Kebiasaan untuk mencari inspirasi ketika hendak membuat komik dari Teguh pun terus dilakukan hingga saat ini dan ingin dia tularkan kepada mahasiswa UM malam itu. Terlebih dia menceritakan bagaimana Teguh adalah seniman yang suka sekali melahap bacaan-bacaan novel

yang mempertajam cerita di komiknya. Selain suka membaca novel dia pun kerap menonton film-film di bioskop untuk kepentingan karya-karya komiknya. “Penyakit para ilustrator maupun komikus biasanya adalah kurang suka membaca. Sehingga dalam cerita tidak bisa kuat. Kebiasaan membaca harus diterapkan sejak dini,” terang pria yang biasa disapa Sam Toni ini.

Dengan era digital sekarang ini pun para komikus bisa dengan mudah menjangkau segala referensi dan bahan bacaan yang berkualitas. Sehingga menurut Toni tidak ada alasan untuk tidak mengembangkan karyanya dengan membaca dan mengikuti event-event menggambar untuk mengasah *skill*. Dia pun bercerita pada tahun 1995-an pernah mengikuti perlombaan desain corel di Kanada. Karena sulitnya akses internet saat itu, sehari-hari dia harus menunggu satu desain gambarnya bisa terkirim ke Kanada. “Dengan kemudahan-kemudahan saat ini saya harap para komikus muda terutama di Malang agar terus mengembangkan karyanya,” harapnya.



Kegiatan Pemasyarakatan Penyandang Disabilitas, Dinas Sosial Gandeng UM

Penulis: M. Zaid Al Khoir - Internship Humas UM

Foto : Riki Pratama - Intership Humas UM

Wakil Rektor III UM, Dr. Mu'arifin, M.Pd., bersama Tim Dinsos Kota Malang

Dinas Sosial Kota Malang pada Senin (27/01) mengunjungi Universitas Negeri Malang (UM) untuk mengadakan kerja sama perihal kegiatan pemasyarakatan penyandang disabilitas yang akan diselenggarakan pada tanggal 8 Maret mendatang di Jalan Ijen kota Malang. Kegiatan tersebut mempunyai tujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kepedulian terhadap penyandang disabilitas, karena saat ini masih banyak masyarakat yang belum *care* atau peduli terhadap mereka. Dinas Sosial memperkirakan, nantinya kegiatan pemasyarakatan ini akan dihadiri setidaknya 500 orang penyandang disabilitas dari berbagai komunitas di Kota Malang.

Dinas Sosial dalam hal ini menggaet UKM Gempita dan Prodi Pendidikan Luar Biasa (PLB) Universitas Negeri Malang (UM). Gempita merupakan

Unit Kegiatan Mahasiswa yang bergerak di bidang kepedulian terhadap penyandang disabilitas dan inklusi. Menurut salah satu tokoh Dinas Sosial, Titing, kegiatan ini membutuhkan banyak tenaga maka, diharapkan kerjasama ini UKM Gempita dapat memberikan bantuan berupa personil, "Saat ini baru ada 1-2 mahasiswa yang mau ikut membantu, diharapkan dengan adanya kerjasama ini UKM Gempita dapat memberikan bantuan berupa personil sehingga nantinya kegiatan yang akan dilaksanakan pada tanggal 8 Maret nanti dapat berjalan lancar." ujarnya.

Mahasiswa yang diminta untuk membantu sebagai personil dalam kegiatan pemasyarakatan tersebut, nantinya mendapat penjelasan tentang ragam penyandang disabilitas dan cara penanganannya. Mereka juga mendapatkan ilmu tentang cara berkomunikasi dengan para penyandang

disabilitas, satu minggu sebelum pelaksanaan acara.

Kerjasama antara Dinas Sosial dan UM dalam kegiatan pemasyarakatan penyandang disabilitas ini juga di setujui langsung oleh Dr. Mu'arifin, M.Pd, selaku Wakil Rektor III Universitas Negeri Malang, "Saya sangat mendukung kegiatan ini, kami sangat senang. Lebih baik adakan kerja sama secara formal sehingga nanti semua programnya itu berjalan lancar dan sesuai prosedur," ujarnya. Beliau juga menambahkan, "Saya pikir kegiatan ini nantinya dapat menjadi laboratorium jika dilihat dari kacamata program studi Pendidikan Luar Biasa dan juga dapat menjadi sarana latihan bagi anak-anak UKM Gempita. Sehingga mereka bisa menunjukkan eksistensinya baik di luar ataupun di dalam lingkungan kampus."



Fakultas Sastra UM Selenggarakan Pertemuan Wali Mahasiswa

Dekan Fakultas Sastra, Prof. Dra. Utami Widiati, M.A., Ph.D. beserta Pimpinan Fakultas Sastra

Penulis: Salsabila Indana Zulfa – Internship Humas UM

Fakultas Sastra (FS) Universitas Negeri Malang (UM) melaksanakan pertemuan dengan mahasiswa baru Angkatan 2019. Kegiatan yang diselenggarakan Minggu (19/1) di Graha Cakrawala UM ini mengundang mahasiswa dan wali sebanyak 2000 orang. Bertujuan untuk menjelaskan beban dan lama studi mahasiswa S1 dan D3 di Fakultas Sastra. Kegiatan yang juga mengundang petinggi FS ini dimulai 08.00-12.00 dan dilanjutkan dengan pertemuan dengan Jurusan masing-masing.

Kegiatan ini dihadiri oleh Dekan Fakultas Sastra, Prof. Dra. Hj. Utami Widiati, M.A., Ph.D., Wakil Dekan I, Dr. Primardiana Hermilia Wijayati, M.Pd, Wakil Dekan II, Dr. Moch. Syahri, S.Sos, M.Si, Wakil Dekan III, Dr. Yusuf Hanafi, S.Ag, M.Fil.I dan Ketua Jurusan di Fakultas Sastra.

Prof. Dra. Hj. Utami Widiati, M.A., Ph.D. menjelaskan berbagai informasi mengenai Fakultas Sastra. “Sebagian besar Prodi di Fakultas Sastra memiliki akreditasi A dari BNSP dan tahun 2019 pula telah dilaksanakan akreditasi AuN-QA (Akreditasi Asean) terhadap 2 Prodi program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah (PBSID) dan S1 Pendidikan Bahasa Inggris (PBI). Hasil ini memberikan gambaran bahwa Fakultas Sastra unggul dengan ditopang berbagai keunggulan yang ada. Tidak hanya itu, setiap tahun mahasiswa FS banyak yang berprestasi baik di dalam maupun luar negeri,” ujarnya.

Beliau juga menjelaskan trik agar mahasiswa mampu lulus tepat waktu sesuai harapan setiap orang tua wali mahasiswa. “Fokus dan target belajar jelas menjadi kunci agar mahasiswa tidak terpengaruh

pergaulan saat ini. Selain itu dibutuhkan cerdas Intelektual, Emosional dan Sosial Spritual untuk membangun mental mahasiswa yang tangguh. Yang terakhir jangan lupa manajemen waktu yang baik serta mampu memanfaatkan media dan sumber belajar di perpustakaan dengan baik,” ujarnya.

Selain itu pertemuan wali mahasiswa ini dimeriahkan dengan penampilan salah satu mahasiswa FS yang menyanyikan lagu Indonesia Jaya. Kegiatan ini diakhiri dengan tutorial kepada mahasiswa untuk mengecek status mahasiswa pada laman milik forlap Dikti. Laman tersebut bermanfaat untuk membantu wali mahasiswa memantau anaknya apakah melaksanakan perkuliahan dengan baik.



Pelepasan Mahasiswa Erasmus ICM Program di Linnaeus University

Wakil Rektor I, Prof. Dr. Budi Eko Soedjipto, M.Ed., M.Si. beserta Mahasiswa Penerima Beasiswa Erasmus ICM

Penulis: Ulya Aziza Fitriya – Internship Humas UM

Universitas Negeri Malang (UM) kembali mengirim mahasiswa belajar ke luar negeri lewat beasiswa Erasmus International Credit Mobility (ICM) program di Linnaeus University. Program ini baru pertama kali dilakukan oleh UM. Linnaeus University merupakan universitas internasional modern yang terletak di dua kota di bagian tenggara Swedia – Kalmar, dan Växjö

UM mengirim dua mahasiswa dari jurusan Sastra Inggris Fakultas Sastra (FS) yang akan mengikuti program ini yaitu Dimas Raditya Bagaskara dan Mohammad Ridwan Naufal A. Pelepasan mahasiswa kali ini berlangsung pada Selasa, (14/1) di ruang rapat bersama gedung graha rektorat lt.3 dan dihadiri oleh Wakil Rektor 1, Dekan FS, Ketua Jurusan Sastra Inggris, Kepala Bagian Kerjasama dan Humas, Kepala Subbagian Kerjasama, Tim Pengembang dan Staf Hubungan Internasional (HI).

Dijelaskan pula oleh Ketua Jurusan Sastra Inggris Dr. Suharyadi, S.Pd, M.Pd. bahwa mahasiswa akan belajar selama satu semester di luar negeri. Mereka belajar disana selama satu semester. Mata kuliah yang akan diambil secara akademik sudah disinkronkan dan secara administrasi juga tidak ada masalah. Harapannya waktu disana juga tidak ada masalah dan mahasiswa bisa mengupayakan nilai akademik yang didapat maksimal. Fakultas juga ikut bangga bisa mengirim mahasiswa untuk melakukan transfer kredit ke luar negeri dengan beasiswa.

“Pesan saya jaga nama baik dan silahkan menulis pengalaman berharga untuk dikirim ke koran. Hal itu bisa menambah nilai untuk akreditasi.” tuturnya. Wakil Rektor 1, Prof. Dr. Budi Eko Soetjipto, M.Ed., M.Si membagikan pengalaman ketika belajar di luar negeri. “Selamat saudara mendapatkan peluang untuk belajar ke luar negeri. Hal itu menjadi batu loncatan untuk sukses dan kami percaya saudara bisa. Saya beranggapan menempuh 20 sks berat kalau di luar negeri karena saya dulu juga berpengalaman. Semoga kalian bisa.” harapnya.





Gong Xi Fa Cai

Selamat Tahun Baru Imlek
2571



Universitas Negeri Malang

Jl. Semarang 5 Malang 65145
Telp. (0341) 551312

Website : www.um.ac.id
Email : humas@um.ac.id
Youtube : [UniversitasMegeriMalangOfficial](https://www.youtube.com/UniversitasMegeriMalangOfficial)
Instagram : [@universitasnegerimalang](https://www.instagram.com/@universitasnegerimalang)
Twitter : [@UM_1954](https://www.twitter.com/@UM_1954)
Facebook : [Informasi.UM](https://www.facebook.com/Informasi.UM)

Dicetak Oleh: Penerbit UM, Telp (0341) 553 959

REDAKSI.

Penasehat:
AH. Rofi'uddin

Penanggung Jawab:
Ibrahim Bafadal

Pimpinan Redaksi
Komariyah

Redaktur Pelaksana:
Ifa Nursanti

Editor:
Zulkarnaen Nasution
Megasari Noer Fatanti

Staf Redaksi:
Budiharto

Kartika Lazuardi

Reporter:
Sely Septi Sartika
Nike Virgawati Yuarko
Suhardi
Internship Humas

Kontributor:
Moh. Fikri Zulfikar

Layouter:
Mohammad Ian Fajrin

Fotografer:
Ony Herdianto
Kautsar Saleksa

Pelaksana Sirkulasi:
Joko Wibowo

